

## ABSTRAK

Raka Aditya Nurochman. B2A218044, Perbandingan Model Regresi Spasial SEM, SDEM, dan SAC untuk Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. Skripsi, Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang. Pembimbing: I. Dr. Rochdi Wasono, M.Si. II. Prizka Rismawati, M.Stat

Kemiskinan adalah salah satu masalah dalam perekonomian Indonesia yang kompleks dan mendasar. Perlu dicari solusi untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi tingkat kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Jumlah Penduduk Miskin per September 2018 mencapai 3,89 juta orang atau 11,32%. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Persentase Penduduk Miskin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dari aspek lokasi dengan matriks pembobot *Queen contiguity*, serta dilakukan pemodelannya dengan *Spatial Error Model* (SEM), *Spatial Error Durbin Model* (SDEM), dan *Spatial Autoregressive Confused* (SAC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persentase Penduduk Miskin (PPK) memiliki pola yang berkerumun (*clustered*). Hubungan dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), Jumlah Penduduk (JP), dan Jumlah Penduduk Miskin (JPK) dapat diartikan dengan persamaan dan perbedaan karakteristik pada setiap kabupaten/kota yang berdekatan dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan dari nilai Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah. Dari ketiga model tidak ada yang memenuhi kriteria dari *Spatial Econometrics* untuk Persentase Penduduk Miskin.

Kata kunci : PPK, SEM, SDEM, SAC, *Spatial econometrics*

## Abstract

Raka Aditya Nurochman. B2A218044. Comparison of SEM, SDEM, and SAC Spatial Regression Models for the Percentage of Poor Population in Central Java Province in 2018. Skripsi, Departments of Statistics, Muhammadiyah University of Semarang. Advisor I : Dr. Rochdi Wasono, M.Si., Advisor II : Prizka Rismawati, M.Stat

Poverty is one of the problems in the Indonesian economy which is complex and fundamental. It is necessary to find solutions to overcome or at least reduce poverty levels. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that the number of poor people as of September 2018 reached 3.89 million people or 11.32%. This research was conducted to determine the Percentage of Poor People and the factors that influence it from the location aspect with *Queen contiguity* weighted matrix, and modeling with the Spatial Error Model (SEM), Spatial Error Durbin Model (SDEM), and Spatial Autoregressive Confused (SAC). The result showed that the Percentage of Poor People (PPK) has a clustered pattern. The relationship with the variables that influence it, namely Human Development Index (HDI), Poverti Depth Index (P1), Total Population (JP), and Number of Poor Population (JPK) can be interpreted by similarities and differences in characteristics in each adjacent district / city which can lead to an increase or a decrease from the value of the percentage of poor people in Central Java. None of the three models met the criteria of the Spatial Econometrics for the Percentage of Poor People.

Keywords : PPK, SEM, SDEM, SAC, Spatial Econometrics